

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya, pembelajaran berbasis proyek dalam menstimulasi kemampuan kolaborasi anak usia dini khususnya kelompok B dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran berbasis proyek dalam menstimulasi kemampuan kolaborasi anak usia dini khususnya kelompok B adalah sangat efektif, dilihat dari meningkatnya akumulatif kemampuan peserta didik pada setiap pertemuan dan pada pertemuan akhir persentase kemampuan kolaborasi mencapai 99% sangat efektif. Meningkatnya kemampuan kolaborasi ini berdasarkan pada 5 indikator/ Pernyataan instrumen penilaian yaitu : anak mampu berkelompok dan bekerjasama dalam kegiatan proyek, anak mampu berbagi tugas dalam mengerjakan proyek, anak mampu membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan proyek, anak mampu mengikuti kesepakatan dalam kegiatan proyek, dan anak mampu berdiskusi selama kegiatan proyek.
2. Proses pembelajaran berbasis proyek dalam menstimulasi kemampuan kolaborasi anak usia dini khususnya kelompok B membuat anak mendapatkan pengalaman baru dari pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran berbasis proyek memerlukan persiapan yang matang, karena ada tahapan dalam pelaksanaannya yaitu tahap permulaan sebagai pengetahuan awal dan motivasi peserta didik dalam melakukan proyek, tahap pengembangan yaitu pelaksanaan kegiatan proyek, dan tahap

penyimpulan yaitu presentasi anak mengenai pengetahuan, produk/hasil proyek, pengalaman dan perasaannya selama pembelajaran berbasis proyek. Pada penelitian pembelajaran berbasis proyek menekankan pada 5 indikator/pernyataan instrumen penilaian kemampuan kolaborasi.

3. Kendala yang dihadapi guru yaitu kesulitan dalam pengkondisian kelas dan peserta didik, keterbatasan ide pembelajaran, terlalu terpaku pada kemampuan calistung peserta didik dan penggunaan LKA (Lembar Kerja Anak). Sedangkan, kendala yang dihadapi peserta didik kelompok B Pos PAUD Aster Assalam yaitu anstusias yang menurun pada penggunaan media/alat dan bahan yang sama, pemahaman tentang kolaborasi yang kurang, rasa kurang percaya akan kemampuan temannya, karena jarang dilakukan pembelajaran kelompok dengan baik.
4. Solusi dari kendala tersebut yaitu untuk guru agar lebih terbuka akan kemampuan peserta didik, selain kemampuan kognitifnya, lebih kompak dan bekerjasama dalam merencanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran berbasis proyek dan kemampuan kolaborasi, dan memanfaatkan lebih banyak sumber belajar dan media/alat dan bahan. Sedangkan, solusi dari kendala yang dihadapi peserta didik yaitu agar lebih sering distimulasi kemampuan kolaborasinya agar terbiasa dalam kehidupan sosialnya kelak.

B. Saran

Adapun beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah

Agar Sekolah memiliki ruang penyimpanan untuk hasil proyek peserta didik sebagai portfolio anak dan kenang-kenangan.

2. Untuk Guru

Agar lebih melekat pada semua aspek perkembangan anak sesuai tingkatan usianya dan lebih bervariasi dan berinovasi dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan bisa menerapkan pembelajaran berbasis proyek sebagai variasi metode pembelajaran.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk anak usia dini dan lebih mengeksplor lagi dengan kehidupan sumber belajar dan media/alat dan bahan yang lebih beragam dan memanfaatkan barang sekitar. Alangkah lebih baik jika tema dan produk dari kegiatan proyek yang bermanfaat bagi lingkungan.